

## **RANCANG BANGUN WEB E-COMMERCE SEBAGAI SARANA MARKET DIGITAL KELOMPOK USAHA SEUKE TEULAYA DESA MATANG GLEUM KABUPATEN ACEH TIMUR**

**Fazrina Saumi<sup>1</sup>, Rahmawati<sup>2</sup>, Rahmad Almi<sup>3</sup>, Salman<sup>4</sup>**

1) Program Studi Matematika, Fakultas Teknik, Universitas Samudra,  
2,3) Program Studi Fisika, Fakultas Teknik, Universitas Samudra  
4) Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi  
*rahmawati@unsam.ac.id*

### **Abstract**

The Seuke Teulaya group is one of the groups engaged in the processing of pandanus leaves to become more valuable. The problems faced by partners so far are (a) Limited markets in distributing production products from the Seuke Teulaya business group, (b) Marketing is still carried out conventionally, namely through traditional markets, hawkers, and agents (c) Sales results in general have not been able to cover costs production. The PKM team offers a solution, namely by expanding the marketing coverage area and the information technology approach in the form of digital sales by building the Seuke Teulaya business group's e-commerce web and third-party e-commerce webs such as Bukalapak, Tokopedia, and Shoope as well as promotion on social media (Facebook, Instagram, and WhatsApp). The output of this program is national online media publications, local print media, activity videos, non-accredited journals, e-commerce websites that are integrated with Instagram, Facebook, and WhatsApp as well as seller accounts on Bukalapak, Tokopedia, and Shoope.

*Keywords: E-commerce, conventional, market, digital.*

### **Abstrak**

Kelompok seuke teulaya merupakan salah satu kelompok yang bergerak dibidang kerajinan pengolahan daun pandan menjadi lebih bernilai. Permasalahan yang dihadapi mitra selama ini adalah (a) Terbatasnya pasar dalam mendistribusikan hasil produksi dari kelompok usaha seuke teulaya, (b) Pemasaran masih dilakukan secara konvensional yaitu melalui pasar tradisional, asongan, dan agen (c) Hasil penjualan secara umum belum mampu menutupi biaya produksi. Tim PKM menawarkan solusi yaitu dengan memperluas area jangkauan pemasaran serta pendekatan teknologi informasi berupa penjualan digital dengan membangun web e-commerce kelompok usaha Seuke Teulaya dan web e-commerce pihak ketiga seperti bukalapak, tokopedia, dan shoope serta promosi di sosial media (facebook, Instagram, dan WhatsApp). Output dari program ini adalah publikasi dimedia online secara nasional, media cetak lokal, video kegiatan, jurnal tidak terakreditasi, situs web e-commerce yang terintegrasi dengan instagram, facebook, dan whatsapp serta akun penjual di bukalapak, tokopedia, dan shoope.

*Kata kunci: E-commerce, konvensional, market, digital.*

### **PENDAHULUAN**

Desa Matang Gleum merupakan salah satu desa dikecamatan peureulak

kabupaten aceh timur. Didesa tersebut terdapat beberapa kelompok usaha ekonomi masyarakat yang terhimpun dalam Badan Usaha Milik Gampong

(BUMG). Salah satu badan usaha tersebut bergerak dibidang anyaman pandan dengan nama usaha Seuke Teulaya. Kelompok seuke teulaya merupakan salah satu kelompok yang bergerak dibidang kerajinan pegolahan daun pandan menjadi lebih bernilai. Adapun bentuk hasil kerajinan dari kelompok ini adalah berupa tikar pandan, alas duduk, dan asesoris lainnya seperti gantungan kunci, tutup gelas, dan alas gelas (gambar1)



Gambar 1. Hasil Kerajinan daun Pandan Kelompok Seuke Teulaya

Kualitas kerajinan daun pandan yang dihasilkan oleh kelompok seuke telaya saat ini sangat menjanjikan dan memiliki potensi pasar yang baik. Namun sejauh ini hasil produksi dari kelompok tersebut dipasarkan secara konvensional, yaitu dengan cara direct selling (titip di toko), asongan dan melalui agen. Menurut hasil survei awal saat ini wilayah yang terjangkau dalam pemasarannya hanyalah sebatas wilayah kabupaten aceh timur dan langsa sehingga omset penjualan yang dihasilkan oleh kelompok seuke telaya tidak optimal.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu inovasi untuk memperluas jaringan pasar dalam mendistribusikan hasil produksi kelompok usaha seuke teulaya. Inovasi yang dilakukan dalam perluasan pasar adalah dengan memanfaatkan media digital (Ardiyasa and Wibawa, 2018). Media digital yang dimaksud adalah social media berupa facebook, whatsApp, Instagram, website, dan situs e-commerce (Irawan, 2017). Selain media digital penjualan secara konvensional juga tetap dilakukan

dengan perluasan area penjualan dengan sistem perjanjian titip barang.

Pada Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukannya perluasan pasar dalam mendistribusikan hasil penjualan baik secara konvensional maupun media digital (market digital) (Muttaqin,2018). Untuk perluasan pasar secara konvensional area yang dilakukan pemasaran adalah tiga kabupaten yaitu Aceh timur, Kota Langsa, dan Aceh Tamiang, sedangkan media digital (market digital) akan dibangun suatu sistem aplikasi e-commerce berbasis website selain itu penjualan juga dilakukan di bukalapak, tokopedia, dan shoope. Penjualan secara media digital juga dilakukan melalui sosial media seperti WhatsApp, Facebook, danInstagram.

Kegiatan PKM yang akan dilaksanakan melibatkan beberapa pihak sebagai mitra kegiatan, yaitu kelompok usaha Seuke Teulaya, Geuchik Gampong Matang Gleum, dan pemilik toko untuk dipasarkan secara konvensional. Melalui PKM ini diharapkan kelompok usaha Seuke Teulaya dapat memperluas pasar dalam pendistribusian hasil produksi, meningkatkan produksi, dan mampu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat(Barovich and Nurussama, 2018).

## METODE

Metode pelaksanaan rencana kegiatan PKM ini meliputi survey lapangan, sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan langsung kepada masyarakat agar dapat memonitoring dan mengevaluasi perkembangan hasil dari kegiatan berkelanjutan PKM ini. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

a. Koordinasi kegiatan

Pada tahap koordinasi kegiatan ini, tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melakukan koordinasi kegiatan dengan kelompok usaha Seuke Teulaya dan aparat desa Matang Gleum Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan permasalahan yang ada pada mitra. Agar dapat memudahkan tim pkm dalam menemukan solusi yang tepat dalam menangani permasalahan mitra.

b. Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan PKM berupa ceramah bersama para anggota kelompok usaha Seuke Teulaya yang dilakukan pada Tanggal 10 Oktober 2020. Kegiatan ini diikuti oleh 15 anggota kelompok usaha Seuke Teulaya. Tim pelaksana mempersiapkan materi pelatihan, selanjutnya para Tim pelaksana secara bergantian menyampaikan materi kepada peserta. Materi yang disajikan meliputi: 1) Sosialisasi tentang teknik rancangan Web E-Commerce; 2) Proses penggunaan Market Digital; 3) Teknik design dan motif; 4) Struktur Organisasi dan manajerial; 5) Teknik peluang dalam berbisnis;

c. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan mempraktekkan penjualan melalui market digital yaitu web e-commerce yang dibangun maupun web e-commerce pihak ketiga seperti bukalapak, tokopedia, dan shoope. Serta mempraktekkan teknik promosi melalui akun sosial media seperti facebook, instagram, dan WhatsApp. Pada pelatihan ini juga akan dibentuk suatu sistem manajemen pemasaran yang terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok market digital dan market konvensional (direct Selling).

Kegiatan praktek lapangan yang dilakukan adalah penggunaan E-

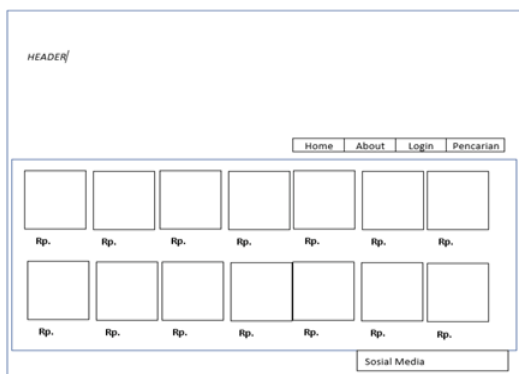
Commerce berbasis Market Digital di Desa Matang Gleum Kabupaten Aceh Timur. Kegiatan ini melibatkan peran langsung kelompok usaha Seuke Teulaya dan mahasiswa.

d. Pendampingan

Pendampingan dilakukan oleh tim PKM dengan mengunjungi lokasi pelatihan di desa Kuala Geulumpang selama satu tahun dengan durasi satu bulan sekali. Hal ini bertujuan untuk memonitoring dan mengevaluasi perkembangan hasil kegiatan, pengolahan, dan permasalahan yang mungkin terjadi saat dilapangan. Tim pelaksana PKM juga memberikan motivasi dan tambahan informasi terkait pengembangan kegiatan ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun jenis luaran yang dihasilkan adalah pendekatan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media penjual yaitu market digital. Bentuk Iptek yang diterapkan adalah penggunaan web e-commerce kelompok usaha Seuke Teulaya serta web e-commerce pihak ketiga seperti bukalapak, tokopedia, dan shoope, serta dilakukannya promosi di sosial media seperti facebook, instagram, dan whatsapp, semua sosmed tersebut terintegrasikan dengan web e-commerce yang dibangun oleh tim PKM nantinya dan akan diterapkan kepada mitra kelompok usaha seuke teulaya (gambar 4). Sehingga dengan perluasan pasar berupa market digital diharapkan dapat meningkatkan hasil penjualan, produksi, dan omzet kelompok usaha seuke teulaya tersebut.



Gambar 1: Rancangan Layout Web e-commerce Seuke Teulaya

Setelah kegiatan inti yaitu sosialisasi dan pelatihan dilakukan, maka rencana kegiatan selanjutnya yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) “Pelatihan E-Commerce berbasis Market Digital untuk mengoptimalkan proses jual beli bagi para pedagang”, meliputi:

- Melaksanakan kegiatan pendampingan lebih lanjut untuk melihat atau membantu anggota yang masih terkendala dalam penggunaan E-Commerce dengan dikoordinasikan oleh ketua kelompok usaha Seuke Teulaya;
- Melaksanakan revisi artikel pada jurnal pengabdian masyarakat ber ISSN hingga publikasi

## SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat yaitu pelatihan media E-Commerce untuk memaksimalkan proses pembelajaran jarak jauh, antara lain:

- Membangun rancangan web e-commerce yang bertujuan untuk memperluas daerah pemasaran untuk menampung hasil produksi, terjadinya interaksi penjualan dari mana saja dan kapan saja (time and place flexibility), dapat menjangkau pembeli dalam cakupan luas. Mempermudah system jual beli apabila rancangan web e-commerce terpenuhi.

- Penjualan secara online dapat mendistribusikan produk yang berkualitas kepada pembeli online dari berbagai penjuru mancanegara. Karena rancangan web e-commerce sendiri mencakup Aplikasi online seperti Shopee, Facebook dan Berbagai jenis Aplikasi online lainnya

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu (LP2M - PMP) Universitas Samudra langsa. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kelompok Usaha Seuke Teulaya Desa Matang Gleum Kabupaten Aceh Timur dan pihak terkait lainnya yang telah mengizinkan dan membantu dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyasa, I. W. and Wibawa, I. P. C. (2018) ‘Pembuatan Aplikasi E-Commerce Berbasis Web pada UMKM Kopi UD . Arta Merta Banjar Badingkayu Desa Pengeragoan , Jembrana’, 1(3), pp. 67–7.
- Barovich, G. and Nurussama (2018) ‘Penerapan E-Commerce dan Inovasi Kemasan untuk Produsen Pia Kota Palembang’, Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri, pp.118–128.
- Irawan, H. R. A. (2017) ‘Penerapan E-Commerce Berbasis Website Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar Penjualan Kripik Ud Aduhai’, pp.13–14.
- Muttaqin, R. (2018) ‘Implementasi Aplikasi Website E-Commerce Sebagai Upaya Peningkatan Promosi Pemasaran Usaha Kecil

Dan Menengah', *Rekayasa*, 15(2), pp. 112–115.

Sari, A. K. et al. (2017) 'Pelatihan Pemanfaatan E-Commerce Bagi Peningkatan Mutu Sosial Tenaga Kerja dan Wanita di Kelurahan Rongtengah Sampang Madura', *AKSIOLOGIYA :Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), p. 151. doi: 10.30651/aks.v1i2.9